

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN SMA NEGERI 2 KARAWANG

Salsa Nabila¹⁾, Siti Nurhasanah²⁾, Sobirin³⁾, Hinggil Permana⁴⁾

¹⁾ Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang

²⁾ Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang

³⁾ Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang

⁴⁾ Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang

⁵⁾ Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang

e-mail Correspondent: salsanabila0203@gmail.com , siti.nurhasanah.1823@gmail.com, sobirinalfariji123@gmail.com , hinggil.permana@fai.unsika.ac.id

Info Artikel

Abstract

Information systems are a major factor in efforts to improve the effectiveness of school management. This study aims to describe the implementation of school information systems in improving the effectiveness of school management; to describe the challenges faced in implementing school management information systems in improving the quality of educational services. To describe efforts made to overcome obstacles in the implementation of school management information systems in improving the quality of educational services. The research used is descriptive with a qualitative approach. The location of this research was conducted at SMA Negeri 2 Karawang, the informants of this study were teachers who were authorized as public relations. The results of the study showed: that seen from the aspects of input, process and output can support the implementation of information systems in improving the effectiveness of school management at SMA Negeri 2 Karawang. In terms of HR knowledge, HR goals and priorities, availability of students, school management support, the existence of structures and schedules, implementation of content and educator capabilities, all are carried out for the management of teacher data, student data, infrastructure data, data on payment of educational participant fees, attendance system. The obstacles faced in implementing the school information management system are: hardware that needs to be upgraded in capacity and keep up with the times and must always be upgraded every year so that it requires special costs, routinely holding special training for human resources (HR) through training activities, work experience, and managerial skills so that educators and education personnel really have responsibility for the operation of information technology.

Keywords:

Information systems, Effectiveness, School management

Abstrak.

Sistem informasi merupakan suatu hal yang utama dalam upaya meningkatkan efektivitas manajemen sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi sistem informasi sekolah dalam meningkatkan ke efektivitasan manajemen sekolah; untuk mendeskripsikan tantangan yang dihadapi dalam penerapan sistem informasi manajemen sekolah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam implementasi sistem informasi manajemen sekolah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Karawang, informan penelitian ini adalah guru yang berwenang sebagai humas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dilihat dari aspek input, proses dan output dapat mendukung implementasi sistem informasi dalam meningkatkan efektivitas manajemen sekolah SMA Negeri 2 Karawang. Dalam pengetahuan SDM, tujuan dan prioritas SDM, ketersediaan peserta didik, dukungan manajemen sekolah.

Kata kunci:

Sistem informasi, Efektivitas, Manajemen sekolah

PENDAHULUAN

Teknologi informasi memegang peranan penting sebagai media informasi dan komunikasi dalam bidang pendidikan. Salah satu peran tersebut adalah kepemimpinan sekolah. Sekolah akademik adalah suatu bidang yang mempelajari kurikulum atau pembelajaran dalam kemampuannya memperluas pengetahuan yang berkaitan dengan pengajaran atau pembelajaran yang dapat dikuasai oleh sekolah atau lembaga pendidikan (Purwanto, 2017). Secara umum, informasi sangat penting bagi organisasi mana pun, baik itu lembaga pendidikan atau bisnis, karena informasi selalu dibutuhkan untuk membuat dan melaksanakan keputusan. Informasi yang baik memerlukan data yang valid, relevan, bernilai relevan, dan tersedia bagi pemangku kepentingan kapanpun dan dimanapun mereka membutuhkannya. Institusi pendidikan membutuhkan data dan informasi untuk menggerakkan bisnisnya.

Oleh karena itu, sistem informasi memegang peranan penting dalam pengelolaan data manajemen di lembaga pendidikan dan dengan menerapkan sistem informasi manajemen, kita dapat memberikan pelayanan yang lebih cepat dan lebih baik serta memberikan hasil yang akurat, akurat dan relevan membantu lembaga pendidikan dalam mengelola pendidikannya. Untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan pendidikan, maka perlu dilakukan pemanfaatan teknologi informasi pada lembaga pendidikan (Affa Azmi Rahman Nada et al., 2021). Sistem informasi manajemen digunakan oleh eksekutif senior di perusahaan atau organisasi untuk mengambil keputusan, namun masih memiliki keterbatasan. Keterbatasan ini terjadi karena teknologi yang ada saat ini belum berkembang pesat. Oleh karena itu, keputusan yang diambil tetap sederhana. Pemrosesan dan penyimpanan manual digunakan untuk menyimpan dokumen dalam bentuk berbagai jenis dokumen arsip. Dan harus membongkar arsip-arsip yang diperlukan pada saat penggeledahan atau pada saat pimpinan perlu mengambil keputusan. Ini benar-benar berbeda dari saat ini. Sistem informasi manajemen telah menggunakan komputer atau teknologi untuk memfasilitasi dukungan dan penyimpanan selama bertahun-tahun.

Berdasarkan pengamatan awal di SMA Negeri 2 Karawang ditemukan bahwa sekolah telah melaksanakan pelayanan pendidikan melalui sistem informasi manajemen, baik dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), pelayanan administrasi sekolah, perpustakaan, keuangan, dll. Implementasi SIM dalam lembaga pendidikan menunjukkan perkembangan dalam mengolah segala sesuatu yang ada. Dengan demikian, dapat dipahami pentingnya implementasi sistem informasi yang didukung adanya teknologi informasi yang mumpuni untuk meningkatkan kinerja sekolah. Sehingga, sekolah tersebut mampu untuk memberikan pelayanan terbaik guna memenuhi kebutuhan seluruh warga sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode kualitatif, mencakup wawancara dan observasi. Dalam penelitian kualitatif maka peneliti akan melihat, mengamati, dan menganalisis secara langsung dalam mengumpulkan data atau sebuah informasi dari kunjungan kelapangan dan berinteraksi langsung dengan narasumber (Rivki et al., n.d.-b). Berdasarkan pertimbangan tersebut, penulis memilih pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang lebih detail, jelas, dan mendalam mengenai situasi yang sedang diamati. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Karawang, sekolah ini terletak di Jl. Manunggal VII, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Partisipan peneliti ini ialah bagian Humas yaitu bapak Ii Hudori, S. Pd. Penelitian ini dilaksanakan ada tanggal 29 Agustus 2024. Metode dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi guna untuk mendapatkan data.

Wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian dan pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian (Rivki et al., n.d.-a). Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek penelitian, pengamatan tersebut bertujuan untuk memahami serta memperoleh pengetahuan dari sebuah fenomena yang diamati (Noor, 2011).

Kedua metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi dan data penelitian penjelasan rinci tentang metode Anda dalam melakukan penelitian perlu disediakan di bagian ini. Bagian ini menjelaskan berapa lama penelitian dilakukan, populasi dan sampel (sasaran penelitian), teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen, serta analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan alat dan bahan, tuliskan spesifikasi alat dan bahan tersebut. Untuk penelitian kualitatif seperti tindakan kelas, studi kasus, dan lain-lain, perlu adanya peningkatan keberadaan penelitian, subjek penelitian, informan yang berperan serta dalam mendukung data penelitian, lokasi dan durasi penelitian serta rincian mengenai validitas penelitian. penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peranan sistem informasi dalam suatu organisasi sangatlah penting agar suatu organisasi dapat beroperasi secara baik dan memberikan nilai manfaat serta memahami lingkungan organisasi. Agar tujuan organisasi dapat tercapai diperlukan sistem informasi yang baik. Sistem informasi adalah sekumpulan komponen yang saling bekerja sama, yang digunakan untuk mencatat data, mengolah data dan menyajikan informasi untuk para pembuat keputusan agar dapat membuat keputusan yang baik. (Muhamad Muslihudin dan Oktafianto, 2016:12). Sistem informasi merupakan serangkaian komponen berupa manusia, prosedur, data, dan teknologi seperti computer yang digunakan untuk melakukan sebuah proses untuk menghasilkan informasi yang bernilai untuk pengambilan keputusan (Kinanthi et al., 2024).

Prestasi sekolah yang baik diperlukan pengelolaan sekolah yang baik. Pengelolaan sekolah yang baik dibutuhkan suatu standar khusus agar terjadi pemerataan di tiap sekolah/madrasah (Manajemen et al., 2024). Standar Pengelolaan Pendidikan diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 tahun 2007. Peraturan Menteri tersebut terdapat hal-hal yang harus diperhatikan dalam pengelolaan pendidikan di antaranya, perencanaan program, pelaksanaan rencana kerja, pengawasan dan evaluasi, kepemimpinan sekolah/madrasah, sistem informasi manajemen, dan penilaian khusus (*View of PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN PENDIDIKAN DI SEKOLAH*, n.d.) Tertuang pula dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 49 s/d 58 yang mengatur tentang standar pengelolaan pendidikan oleh satuan pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan (*View of Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Terhadap Peningkatan Pelayanan Sekolah di SMA Al-Khairiyah 4 Cilegon*, n.d.).

Untuk menggali lebih dalam mengenai sistem informasi di SMAN 2 Karawang, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan bapak Ii Hudori, S.Pd selaku humas yang memiliki pengalaman luas di bidang sistem informasi. Hasil wawancara tersebut memberikan wawasan mengenai sistem informasi yang ada di sekolah.

Tabel 1
 Pertanyaan mengenai sistem informasi SMAN 2 Karawang

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa sistem informasi pendidikan yang saat ini digunakan di sekolah ini?	Sistem informasi pendidikan yang digunakan di sekolah bisa bermacam-macam, di antaranya: <ul style="list-style-type: none"> • SIAKAD merupakan Sistem informasi akademik yang mengelola data pendidikan seperti data siswa, • Website merupakan Sistem yang menyampaikan berita dan aktivitas sekolah kepada masyarakat
2.	Siapa yang terlibat dalam pengelolaan sistem administrasi pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah sebagai pemimpin tertinggi di sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab atas keseluruhan pengelolaan administrasi, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. • Guru selain mengajar, guru juga terlibat dalam berbagai tugas administratif seperti membuat laporan nilai, menyusun program pembelajaran, dan mengurus administrasi siswa. • Tata Usaha yang merupakan staf tata usaha bertanggung jawab atas pengelolaan data siswa, keuangan sekolah, perlengkapan, dan suratmenyurat. • Komite Sekolah

		berperan dalam memberikan masukan dan pengawasan terhadap pengelolaan sekolah, termasuk aspek administrasi.
3.	Apa tantangan utama yang dihadapi dalam penggunaan sistem informasi di sekolah ini?	Keterbatasan Akses yang tidak semua sekolah memiliki akses internet yang stabil dan memadai. Tidak semua guru dan staf sekolah memiliki keterampilan ilmu teknologi yang memadai untuk mengoperasikan sistem informasi.
4.	Seberapa mudah akses data tersebut bagi guru dan staff yang berwenang?	Dalam sistem informasi yang dirancang dengan baik, guru dan staf yang berwenang seharusnya dapat dengan mudah <ul style="list-style-type: none"> • Mengakses data siswa mencakup nilai, kehadiran, riwayat akademik, dll. • Mengakses data kurikulum terdapat silabus, materi pembelajaran, rencana pembelajaran, dll. • Mengakses data administrasi berisi jadwal pelajaran, data guru, data keuangan, dll. Membuat laporan: laporan nilai, laporan kehadiran, laporan keuangan, dll
5.	Bagaimana sistem informasi pendidikan mengelola akses mengelola data?	Dengan cara mengumpulkan data, mengolah data, dan menyimpan data pada database pusat sekolah. Dalam hal ini, data tersebut bisa diolah menjadi informasi, kemudian diakses dan di update oleh semua orang yang memiliki wewenang sesuai tujuan

		mereka masingmasing
6.	Apakah ada tim atau staff khusus yang bertanggung jawab untuk dukungan teknis dan pemeliharaan sistem?	Ya ada, untuk tugas dan tanggung jawab utama oprator sekolah dan tata usaha ini antara lain: Pemeliharaan Sistem yaitu memastikan sistem informasi berjalan dengan lancar dan stabil, melakukan pembaruan perangkat lunak dan sistem operasi secara berkala, melakukan backup data secara rutin, mengatasi masalah teknis yang timbul. Adapun dukungan Teknis ialah Memberikan bantuan kepada pengguna (guru, staf, siswa) jika mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem, melatih pengguna dalam menggunakan fitur-fitur baru, menjawab pertanyaan dan memberikan solusi atas masalah teknis
7.	Bagaimana guru dan staff untuk menggunakan sistem informasi pendidikan?	Dengan mengikuti pelatihan untuk memahami semua fitur yang tersedia, praktik langsung untuk membiasakan diri dengan cara menggunakan setiap sistem informasi, dan bertanya jika ada hal yang belum jelas kepada rekan kerja

Dari hasil observasi dan wawancara terhadap guru yang bertugas ebagai humas didapatkan informasi bahwa pengelolaan seluruh data akademik di lingkungan SMAN 2 Karawang menjadi tanggungjawab Kepala Sekolah yang dilaksanakan secara teknis oleh staf administrasi dan disupervisi oleh para wakil kepala sekolah. Kegiatan pemasukan dan pengolahan data nilai siswa selama ini dilakukan langsung oleh setiap guru dan dikonsolidasikan oleh masing-masing wali kelas. sistem informasi di SMAN 2 Karawang ialah satu tuntutan dari kemajuan dan perkembangan teknologi saat ini yaitu sekolah diharuskan untuk mengembangkan program pembelajaran dengan berbasis komputer untuk seluruh siswanya, karena itu pendidik ataupun pihak-pihak yang mengembangkan pembelajaran diharuskan untuk mencoba mengembangkan serta mendesain materi pelajaran dengan memanfaatkan teknologi dari computer (Nugraha,

Ramdhani & Pramukasari, 2017). Pelaksanaan masing-masing kegiatan pemasukan dan pengolahan data serta pembuatan informasi dilakukan secara umum dengan cara manual menggunakan bantuan komputer, yaitu menggunakan software Microsoft Excel dan Microsoft Word. Selain itu data terkait dengan hal tersebut disimpan di masing-masing komputer yang dipergunakan oleh masing-masing pihak dan secara periodik dilakukan pengumpulan data elektroniknya (proses back-up data). Namun penyimpanan data elektronik tersebut belum dilakukan secara terstruktur dan terintegrasi, tetapi lebih bersifat mengumpulkan dan membuat data cadangan untuk mengantisipasi kalau pada suatu saat data yang ada di dalam komputer yang bersangkutan mengalami kerusakan.

Website resmi SMAN 2 Karawang dapat diakses melalui <https://dapo.kemdikbud.go.id>, dimana web tersebut bisa diakses oleh semua orang, pada halaman utamanya terdapat profil sekolah SMAN 2 Karawang. Profil website resmi SMAN 2 Karawang ini langsung disambungkan di laman dapodik dari kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi, sehingga memudahkan untuk mencerna setiap kalimat yang disajikan dalam data tersebut. Berdasarkan analisis data dan informasi yang dikumpulkan, pimpinan sekolah, wali kelas, guru, dan staf membutuhkan sebuah cara dan prosedur yang dapat memberikan kualitas pengolahan data dan penyajian data dan informasi yang lebih cepat dan akurat. Karena jumlah siswa, pegawai, dan sarana prasarana yang ada cukup banyak, maka diperlukan sebuah kegiatan pengolahan data dan penyajian informasi yang handal dan teliti. Kebutuhan akan kegiatan pengolahan data dan penyajian informasi tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan sebuah sistem informasi berbasis teknologi dan sebuah sistem informasi. Sistem informasi di SMAN 2 Karawang ini diharapkan dapat berguna sebagai sarana informasi mengenai SMAN 2 Karawang. Dalam sistem informasi diharapkan masalah yang difokuskan kepada data dan informasi mengenai siswa, kepegawaian, nilai, penerimaan siswa baru, keuangan, dan sarana prasarananya lengkap dengan modul pemasukan data, pengolahan, dan pembuatan laporan, serta data yang ada dapat digunakan untuk pembuatan informasi lain sesuai dengan kebutuhan menggunakan software lain seperti Microsoft Excel dan Microsoft Word atau yang lainnya.

Menurut Wardani bahwa manusia secara umum memiliki kebutuhan yaitu kebutuhan dalam aspek fisik atau terkait kesehatan, kebutuhan dalam aspek sosial emotional, dan kebutuhan untuk memperoleh pendidikan. Setiap anak harus memperoleh pendidikan yang sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 5 ayat (2) yang menyatakan bahwa seluruh warga Negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual dan sosial berhak memperoleh pendidikan khusus. Tanpa terkecuali anak berkebutuhan khusus. Dalam hal ini manusia memiliki kebutuhan untuk memperoleh pendidikan yang merata, serta untuk belajar di kelas yang sama dengan siswa yang lainnya, maka dilaksanakan sekolah inklusif yang didalamnya terdapat program tentang pendidikan inklusif (Al Fajri Bahri et al., 2022).

Dalam pendidikan, perencanaan adalah proses penataan ketenagaan, material serta prosedur yang merupakan beberapa unsur sistem pendidikan dalam suatu rencana khusus. Perencanaan kompetensi keahlian lulusan sebagai suatu proses kerjasama, tidak hanya menitik beratkan pada kegiatan guru atau kegiatan siswa saja, akan tetapi guru dan siswa secara bersama-sama berusaha mencapai tujuan perencanaan yang sudah ditetapkan. Proses perencanaan dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah sangat dibutuhkan perencanaan yang matang, agar mencapai hasil yang diharapkan (Manajemen et al., 2024).

KESIMPULAN

Peranan sistem informasi dalam suatu organisasi sangatlah penting agar suatu organisasi dapat beroperasi secara baik dan memberikan nilai manfaat serta memahami lingkungan organisasi. Sistem informasi sekolah merupakan alat yang digunakan untuk meningkatkan pelayanan dan kualitas sekolah. Sistem ini memungkinkan pihak sekolah untuk berinteraksi dengan banyak pihak terkait, seperti siswa, orang tua, calon siswa, dan masyarakat.

Dari analisa yang telah dilakukan oleh penulis mengenai sistem informai di SMAN 2 Karawang, dapat diambil kesimpulan yakni sistem informasi akademik ini dapat memudahkan guru dan siswa dalam melakukan pencarian informasi dan dapat menjaga konsistensi data, penyimpanan datanya pun menjadi terstruktur, efektif dan efisien dengan menggunakan komputer sebagai alat bantu pemroses data.

DAFTAR PUSTAKA

- Affa Azmi Rahman Nada, dkk, Wulandari, Y., Suwartini, I., Sulistiyono, R., & Purwanto, W. E. (2021). *Praktik Gerakan Sekolah Menyenangkan*. UAD PRESS.
<https://books.google.co.id/books?id=Szk1EAAAQBAJ>
- Al Fajri Bahri, S. P., Siti Kholilah Siregar, A. M. P. S. P., Rizka Nur, S. A. P., Rabiah Al-Adawiyah, S. P., Erwinsah Putra, S. P., Yuliana, S. P., April Lidan, S. P., Rizqan Ma'ruf, S. P., Muhammad Yandi Rahman, S. P., & Muhammad Hidayat, S. P. (2022). *Evaluasi Program Pendidikan*. umsu press. <https://books.google.co.id/books?id=F3t8EAAAQBAJ>
- Kinanthi, T. K., Wardani, D. K., Sarie, A. C., & Marini, A. (2024). Meningkatkan Efektivitas Manajemen Sekolah dalam Penerapan Pendidikan Inklusif di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 9. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.532>
- Manajemen, J., Dasar, P., Jmp-dmt, M. T., & Juli, V. N. (2024). *Efektivitas Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Standar Mutu Pendidikan Di SMP Negeri 1 Singkohor Aceh Singkil*. 5(3), 321–329.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana. 1–23.
https://repository.unsri.ac.id/73874/18/RAMA_87205_06051381722058_0005026703_0021126802_03.pdf
- Nugraha, Ramdhani, A., & Pramukasari, G. (2017). Jurnal Manajemen Informatika Sistem Informasi Akademik Sekolah Berbasis Web Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Tasikmalaya. *Jumika*, 4(2), 6.
- Purwanto, R. (2017). Penerapan Sistem Informasi Akademik (Sia) Sebagai Upaya Peningkatan Efektifitas Dan Efisiensi Pengelolaan Akademik Sekolah. *JTT (Jurnal Teknologi Terapan)*, 3(2), 24–31. <https://doi.org/10.31884/jtt.v3i2.58>
- Rivki, M., Bachtiar, A. M., Informatika, T., Teknik, F., & Indonesia, U. K. (n.d.-a). *IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN GUNA MENINGKATKAN KINERJA SEKOLAH PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SMAN 1 GONDANG MOJOKERTO*. 112, 1–4. <http://repository.uin-malang.ac.id/1123/1/metode-pengumpulan.pdf>
- Rivki, M., Bachtiar, A. M., Informatika, T., Teknik, F., & Indonesia, U. K. (n.d.-b). *Penelitian kualitatif*. 112. [http://repository.uinsu.ac.id/9105/1/BUKU METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF DR. NURSAPIA HARAHAP, M.HUM.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/9105/1/BUKU%20METODOLOGI%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DR.%20NURSAPIA%20HARAHAP,%20M.HUM.pdf)
- View of Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Terhadap Peningkatan Pelayanan Sekolah di SMA Al-Khairiyah 4 Cilegon*. (n.d.).
- View of PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN PENDIDIKAN DI SEKOLAH*. (n.d.).